

## Keberlanjutan keuangan dan kehutanan tropis

*Moving the needle dalam ekuitas  
sekunder swasta*

### Coller Capital

*Coller Capital, didirikan pada tahun 1990, merupakan salah satu investor terkemuka dunia di pasar sekunder ekuitas swasta – diakui secara luas sebagai inovator dan pemeran menonjol di akhir kompleks sekunder. Perusahaan memberikan solusi likuiditas kepada investor ekuitas swasta di seluruh dunia, memperoleh bunga dalam dana ekuitas swasta, portofolio perusahaan-perusahaan swasta, dan aset yang berhubungan dengan ekuitas swasta lainnya.*

### Memahami ESG dalam Ekuitas Sekunder Swasta

Di Coller Capital, kami percaya bahwa kinerja investasi dana kami dapat dipengaruhi secara material oleh risiko dan peluang potensial terkait dengan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG; environmental, social and governance). Integrasi ESG membantu memastikan kewajiban fidusiari kami pada investor dilaksanakan dengan benar, dengan demikian membantu memaksimalkan nilai untuk penerima.

#### Sekunder : Sebuah perbatasan baru

Ekuitas swasta pasar sekunder merekam pertumbuhan signifikan dengan volume transaksi sebesar US\$85 juta di 2019 (Sumber: Coller Capital) dan kami memprediksi pertumbuhan ini akan berlanjut dalam jangka panjang. Karena sekunder memiliki potensi untuk memainkan peran berarti dan penting dalam mengintegrasikan ESG menjadi ekuitas swasta, kesempatan untuk menjadi pemberi pengaruh di sektor ini dari perspektif ESG lebih

Karena keterbatasan yang melekat dalam mandat kami sebagai investor di ekuitas swasta sekunder,<sup>1</sup> dihapus dari aset-aset portofolio, pendekatan dan tujuan inti kami harus memengaruhi Mitra Umum (GP; General Partners) pokok lebih kepada dana milik siapa yang akan kami investasikan daripada berdasarkan tingkat portofolio GP.

*1. Strategi yang mencakup pembelian dan penjualan komitmen investor yang sudah ada sebelumnya untuk ekuitas swasta dan alternatif lain dana investasi.*



## Keberlanjutan keuangan dan kehutanan tropis

---

*Moving the needle dalam ekuitas  
sekunder swasta*

### Pendekatan Kami

Kami mengintegrasikan ESG pada setiap tahap proses investasi kami, menjalankan analisis bagi setiap investasi dan berusaha memengaruhi perilaku manajer tempat kami berinvestasi. Sejak 2016 kami sudah menganalisis dan menyediakan **uraian ESG yang dipesan (d disesuaikan) sebelumnya** untuk 1,000+ kesempatan investasi berbeda. Jika kami tidak dapat memperoleh kenyamanan pada ESG, kami belum akan melanjutkan investasi.

Jika diperlukan, komunikasi kami dengan GP jauh melampaui standar daftar pengecekan pendekatan uji kelayakan, dan, di mana Collier memiliki pengaruh paling besar, kami sering mengambil peran langsung dengan **bekerja secara langsung dengan GP**.



# ESG dalam Pasar Ekuitas Sekunder Swasta

LP: Limited Partner (Mitra Terbatas)  
GP: General Partner (Mitra Umum)



Gbr. 1 - Memperkuat Dampak ESG : Platform Coller Capital

terlibat pasca kesepakatan.

Sebagai salah satu investor terbesar di dunia dalam ekuitas sekunder swasta, kami secara historis sudah berinvestasi dan membentuk relasi dengan lebih dari 400 GP di seluruh pendanaan kami. Platform yang berpengaruh ini menempatkan kami dalam posisi unik untuk dapat ikut serta dengan berbagai manajer berbeda secara global. Kemampuan ini adalah elemen kunci bagi strategi ESG kami (Gambar 1).

Jika ada kemungkinan peluang pasca investasi untuk memberikan pengaruh yang lebih berarti (misalnya, *direct secondaries*), kami berupaya untuk terlibat dalam masalah material. Kami terlibat dengan GP pokok untuk mengembangkan dan/atau meningkatkan kebijakan dan program ESG mereka sendiri untuk mendorong permintaan asli di tingkat perusahaan pokok (lihat kotak di sebelah kanan).

Kami menggunakan penelitian ESG yang relevan dengan kelas aset kami dan pemahaman praktis tentang ESG dari pengalaman langsung yang diperoleh dari seluruh sektor industri dan geografi, memungkinkan kami menyoroti pada kesepakatan tim apa masalah sebenarnya di setiap transaksi dan cara terbaik untuk

## Hasil integrasi ESG

- Mengembangkan atau meningkatkan kebijakan ESG dan program-program di seluruh manajer ekuitas swasta secara global
- Mengembangkan dan membagikan catatan ESG tentang berbagai topik (termasuk deforestasi)
- Mendukung pengelolaan krisis ESG
- Penyediaan sesi kepedulian ESG
- Mengunjungi perusahaan portofolio GP pokok dengan manajer dan memberikan komentar detail dalam kemungkinan langkah perbaikan (penciptaan nilai, perlindungan dan pengelolaan risiko).

# ESG dalam Pasar Ekuitas Sekunder Swasta

## Deforestasi sebagai masalah material di sekunder

Mengingat luasnya sektor dan perusahaan portofolio yang kami hadapi secara tidak langsung, kami perlu memerhatikan berbagai masalah ESG, masing-masing dengan potensi implikasi keuangan. Coller champions meneliti dalam berbagai topik, termasuk kinerja FAIRR dalam produksi protein (lihat [Bacaan lebih lanjut](#)) tetapi di 2020, satu masalah khusus yang kami putuskan untuk dilibatkan adalah deforestasi.

Dampak luas deforestasi adalah tidak hanya ekologis (hilangnya biodiversitas, perubahan iklim dan risiko fisik lainnya) tapi juga sosial (dampak dalam mata pencaharian, hak-hak masyarakat adat). Selain masalah keberlanjutan, hal ini dapat menimbulkan beberapa dampak bisnis (dalam bentuk operasional, regulasi, dan risiko reputasi). Karena risiko desforestasi dalam perusahaan dapat muncul secara langsung (dalam operasi) atau tidak langsung (dalam rantai pasokan), penting bagi investor untuk memahami di mana paparan terjadi.

“

*Dalam menggabungkan ESG ke dalam kategori sekunder, tantangan utama adalah adanya pandangan bahwa investor sekunder tidak dapat berbuat banyak dalam praktiknya. Dengan memanfaatkan platform kami sebagai investor pada banyak GP pokok, kami telah mengambil peran yang berpengaruh untuk mendukung banyak manajer yang mendasari dalam menangani risiko dan kesempatan ESG.*”

**Adam Black**  
Head of ESG & Sustainability  
COLLER CAPITAL

## Keterlibatan dalam deforestasi

Sehubungan dengan deforestasi, kami mungkin menanyakan pertanyaan tertentu terkait kebijakan deforestasi tingkat aset, menyediakan informasi/penunjuk arah kepada GP yang mendasari dan menetapkan apakah akan ada kesempatan untuk keterlibatan yang lebih terperinci (misalnya, workshop atau kunjungan).

Informasi khas atau penunjuk arah sehubungan dengan deforestasi akan mencakup catatan formal (permintaan GP) dalam topik dan/atau menyoroti kinerja para mitra seperti SPOTT,<sup>2</sup> atau Hutan CDP<sup>3</sup> (yang di mana kami adalah pendukung dan “Forests Champion”).

“

*Saat kami mengamati potensi paparan risiko deforestasi rantai pasokan pada portofolio GP pokok, kami mengajukan pertanyaan khusus terhadap kebijakan deforestasi, komitmen dalam pengaduan, (misalnya, Hutan CDP), atau pertanyaan seputar praktik sourcing dan sertifikasi.*”

**Adam Black**  
Head of ESG & Sustainability  
COLLER CAPITAL

2. Publikasi ZSL SPOTT: <https://www.spott.org/reports/>

3. Publikasi Hutan CDP: <https://www.cdp.net/en/forests>

## Permintaan tematik: Deforestasi

Kami sudah membangun platform kuat untuk menjangkau GP pokok dan portofolio perusahaan yang mendasari mereka sampai batas tertentu.

Salah satu alat efektif untuk memanfaatkannya adalah **saran ESG tematik** yang kami keluarkan untuk GP pokok. Saran mewakili pengamatan kami sendiri pada masalah, sering kali menyertakan pertanyaan uji kelayakan untuk GP dan/atau portofolio perusahaan mereka untuk bertanya pada diri mereka tentang sebuah topik.

Permintaan deforestasi kami, yang sudah dikirim ke lebih dari seribu GP, menyoroti sektor kayu dan pulp sebagai salah satu dari beberapa **industri berisiko deforestasi tinggi**, selain kacang kedelai, minyak kelapa sawit, ternak, karet alam, infrastruktur dan penambangan (**Gambar 2**).

Bisnis yang berhubungan langsung dengan konsumen juga terdaftar, karena merek biasanya menghadapi risiko tertinggi, mengingat mereka sering kali menjadi target dari kampanye aktivis/LSM untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah deforestasi.

<b>Komoditas</b>	<b>Industri-industri terkait</b>	<b>Industri-industri terkait – yang dihadapi konsumen</b>
(...)	(...)	(...)
<i>Kayu dan pulp</i>	<i>Produksi kayu, pengolahan dan manufaktur lumber Produsen pulp dan kertas</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perusahaan dan konstruksi rel kereta api (misalnya, bantalan rel)</li><li>• Furnitur kelas atas dan kapal pesiar mewah</li><li>• Pengecer furnitur. Bisnis dengan kebutuhan kertas dan/atau pengemasan (misalnya, CGM, pengecer pakaian)</li><li>• Pembelian atau pembuatan serat selulosa buatan manusia pabrik garmen (misalnya, Viscose/Rayon, Lyocell, Tencel, Modal, Cupro dsb.)</li><li>• Pabrik bahan bakar tertentu (biofuel)</li></ul>
(...)	(...)	(...)

**Gbr. 2 – Contoh bagian dari permintaan GP 'Deforestasi' Collier Capital menunjukkan industri yang berpotensi terkena risiko deforestasi melalui kayu dan produk bubuk kayu**

## Panggilan untuk terlibat dalam deforestasi dengan GP dan perusahaan pokok

Coller Capital menganjurkan Mitra Umum (GP) untuk terlibat dalam deforestasi dengan perusahaan-perusahaan pokok yang memiliki keterpaparan komoditas risiko tinggi seperti kayu dan pulp. GP dapat menggunakan serangkaian pertanyaan berikut selama uji kelayakan atau penilaian risiko umum untuk membantu membuat keputusan lebih baik dan lebih lengkap serta mengurangi risiko seputar deforestasi:

1. Apakah ada pengawasan dewan tingkat atas untuk masalah deforestasi?
2. Apakah perusahaan memiliki peran khusus yang mencakup tanggung jawab untuk mengelola kehutanan berkelanjutan (termasuk masalah deforestasi)?
3. Apakah ada insentif terkait kinerja dalam mengelola masalah deforestasi?
4. Apakah organisasi memiliki kebijakan formal mengenai masalah deforestasi atau sebagai masalah yang tercakup secara khusus dalam kebijakan ESF/CSR yang lebih luas? Catatan: Banyak LSM merekomendasikan perusahaan memiliki kebijakan nol deforestasi yang ketat (daripada “no-net”) berlaku untuk semua operasi (untuk produsen) dan/atau sourcing (pembeli) dan harus mencakup semua pemasok. Ini satu-satunya cara untuk menghindari kebocoran dan secara efektif mengurangi risiko dalam rantai pasokan perusahaan.
5. Apakah organisasi memiliki komitmen formal atau janji sehubungan dengan pengelolaan masalah deforestasi?
  - Jika ada, khususnya untuk portofolio perusahaan: Apakah komitmen atau janji dapat diukur atau dikira? Hal ini harus terikat waktu dengan dasar dan target tahunan.
  - Seberapa banyak operasi organisasi yang dicakup perusahaan? Misalnya, dihitung x% dari semua sumber komoditas yang berkaitan.
  - Apakah organisasi melaporkan perkembangan terhadap komitmen atau janji mereka? Seberapa sering hal ini dilaporkan? Apakah tersedia secara publik? (...)

**Gbr. 3 – Contoh bagian dari permintaan GP ‘Deforestasi’ Coller Capital menyoroti pertanyaan keterikatan agar digunakan GP dengan portofolio perusahaan yang mendasarinya.**

## Bacaan lebih lanjut

- Laporan ESG Collier Capital: <https://www.colliercapital.com/research#!esg-report>
- Publikasi FAIRR: <https://www.fairr.org/research/reports/>

ZSL ingin berterima kasih pada Adam Black dalam menyiapkan studi kasus ini.

---

Dikembangkan oleh ZSL (*Zoological Society of London*), SPOTT adalah platform online gratis yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. Dengan melacak transparansi, SPOTT memberi insentif pada penerapan best practice perusahaan. SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas pada pengungkapan publik terkait organisasi, kebijakan, dan praktik mengenai masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Investor, pembeli dan pemberi pengaruh utama lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengelola risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

Inisiatif SPOTT didanai oleh bantuan Inggris dari Pemerintah Inggris, namun pandangan yang diungkapkan tidak mencerminkan kebijakan resmi pemerintah Inggris.

